

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara statistik dan akurat serta karakteristik suatu objek yang diteliti. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sample populasi tersebut”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, beralamat di Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2019 hingga siap untuk diklarifikasi.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenal generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Sample

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011:68). Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 19 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sample sebanyak 19 generalisasi yang dihasilkan memiliki tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* yaitu aktivitas atau kegiatan diluar pembelajaran didalam kelas yang menampung, memperkaya wawasan dan memperluas diri terhadap bidang *modelling* yang aspek minatnya dapat dilihat dari aspek internal meliputi perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Serta aspek eksternal meliputi dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, sarana prasarana dan lingkungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen polpulasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik pengumpulan yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan dari responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikaan jawaban dan

pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka. Jadi pada angket ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden, biasanya dengan cara memberi tanda silang (x) atau checklist (√) pada jawaban yang dipilih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis. Untuk mengukur minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta, skala yang sesuai dengan kuesioner adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Terdapat empat skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban supaya jawaban responden lebih tegas pada posisi yang mana, dan tidak menggunakan jawaban netral. Adapun pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 2. Pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dan pernyataan

No	Kategori	Skor (Pernyataan Positif)	Skor (Pernyataan Negatif)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

(Nana Sudjana, 2016:122)

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi instrument minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>modelling</i> di SMK Negeri 4 Yogyakarta	Faktor Internal	Perhatian	a) Kesadaran perilaku b) Perasaan tertarik dan peduli	1,2,3,4,5,6,7
		Keingintahuan	a) Menggali, memperdalam dan memperluas informasi	8,9,10
		Motivasi	a) Kehadiran saat kegiatan b) Ingin berhasil dibidang <i>modelling</i> c) Cita-cita dimasa depan d) Prestasi yang didapatkan dalam bidang <i>modelling</i> .	11,12,13,14,15,16
		Kebutuhan	a) Kepuasan dalam mengambil resiko b) Pemanfaatan waktu selama kegiatan	17,18,19,20,21,22
	Faktor Eksternal	Dorongan orang tua	a) Arah dan masukan b) Penyedia fasilitas belajar	23,24,25,26,27,28
		Dorongan guru	a) Pembentuk kepribadian siswa b) Pelaksana kegiatan	29,30,31,32,33,34
		Rekan	a) Memilih kegiatan yang sama dengan teman b) Sebagai teman diskusi	35,36,37,38
		Sarana prasarana fasilitas	a) Terlaksananya kegiatan b) Ada guru atau pelatih <i>modelling</i> c) Lokasi d) Kelengkapan fasilitas e) Kegiatan lomba	39,40,41,42,43,44,45
		Lingkungan	a) Industri fashion sebagai peluang kesempatan kerja b) Media sosial sebagai mencari refrensi bidang c) mencari relasi d) wadah tempat berekspresi.	46,47,48,49,50
		Jumlah Soal		50

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Validitas

Dalam penelitian ini terdapat uji validitas terbagi menjadi dua macam, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (Content-Related Evidence), yakni proses penentuan seberapa jauh suatu instrumen menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah yang diukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi materi dan alat ukur yang digunakan sesuai dengan kajian pustaka yang digunakan. Dalam penelitian ini, penyusunan kisi-kisi instrument dibuat berdasarkan kajian teori dan dikonsultasikan dengan expert judgment.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan proses pembuatan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk. Artinya, sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur setiap aspek tertera dalam indikator yang terdapat dalam kajian pustaka yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung \geq nilai r tabel. Perhitungan validitas dilakukan dengan

rumus dari Karl Person, kolerasi *product moment* dari Person yang dikutip dari Arikunto (2002: 155) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitaas instrumen

N = jumlah kasus

$\sum XY$ = jumlah perkalian anatar X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable merupakan instrumen yang bila digunakan untuk mengukur suatu obyek yang sama berkali-kali maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014: 348). Penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan *coefficient alpha* atau *cronbach's alpha* dimana bila nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau *reliable* (Siregar, 2011:175). Teknik ini dipilih karena instrumen yang diberikan kepada siswa berupa angket dengan multi jawaban.

Rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varian total

(Eko Putro Widoyoko, 2016: 165)

I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing variabel, sebagai berikut. Uji validitas pada variabel dilakukan pada 19 peserta ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 50 butir sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Soal	r tabel	r hitung	Ket
butir_01	0,368	-0,68	Tidak valid
butir_02	0,368	0,687	Valid
butir_03	0,368	0,459	Valid
butir_04	0,368	0,528	Valid
butir_05	0,368	-0,68	Tidak valid
butir_06	0,368	0,651	Valid
butir_07	0,368	0,877	Valid
butir_08	0,368	0,687	Valid
butir_09	0,368	0,459	Valid
butir_10	0,368	0,528	Valid
butir_11	0,368	0,074	Tidak valid
butir_12	0,368	0,651	Valid
butir_13	0,368	0,877	Valid

butir_14	0,368	0,687	Valid
butir_15	0,368	0,459	Valid
butir_16	0,368	0,528	Valid
butir_17	0,368	0,67	Valid
butir_18	0,368	0,651	Valid
butir_19	0,368	0,877	Valid
butir_20	0,368	0,687	Valid
butir_21	0,368	0,459	Valid
butir_22	0,368	0,526	Valid
butir_23	0,368	0,672	Valid
butir_24	0,368	0,657	Valid
butir_25	0,368	0,873	Valid
butir_26	0,368	0,689	Valid
butir_27	0,368	0,462	Valid
butir_28	0,368	0,571	Valid
butir_29	0,368	0,692	Valid
butir_30	0,368	0,656	Valid
butir_31	0,368	0,879	Valid
butir_32	0,368	0,692	Valid
butir_33	0,368	0,463	Valid
butir_34	0,368	0,553	Valid
butir_35	0,368	0,661	Valid
butir_36	0,368	0,692	Valid
butir_37	0,368	0,864	Valid
butir_38	0,368	0,678	Valid
butir_39	0,368	0,464	Valid
butir_40	0,368	0,521	Valid
butir_41	0,368	0,669	Valid
butir_42	0,368	0,563	Valid
butir_43	0,368	0,689	Valid
butir_44	0,368	0,549	Valid
butir_45	0,368	0,681	Valid
butir_46	0,368	0,527	Valid
butir_47	0,368	0,607	Valid
butir_48	0,368	0,561	Valid
butir_49	0,368	0,689	Valid
butir_50	0,368	0,487	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan masing-masing indikator, adapun sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	47

Uji reliabilitas ini diuji menggunakan bantuan software SPSS versi 20. Hasil uji reliabilitas instrument diperoleh nilai alpha sebesar 0,964, sehingga dapat dinyatakan sangat *reliable* karena nilai alpha sebesar $0,964 > 0,6$ sesuai dengan pendapat (Siregar, 2011:175) bila nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau *reliable*. Dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik data deskriptif merupakan proses menyusun data yang fungsinya untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang diperoleh dari tes maupun non tes dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif berupa histogram pengukuran sentral melalui modus, median, *mean*, pengukuran variasi kelas melalui rentang, simpangan baku dan distribusi frekuensi.

a. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelas yang didasarkan atas nilai yang sering muncul atau populer dalam kelas tersebut.

b. Median (Md)

Median adalah merupakan suatu ukuran letak, artinya median menunjukkan nilai skor tengah dalam susunan skor yang diurutkan mulai dari yang terkecil ke yang terbesar.

c. *Mean (Me)*

Mean atau rata-rata merupakan jumlah seluruh skor dibagi dengan jumlah subjeknya.

b. Varians (s^2) dan Standar Deviasi (s)

Standar deviasi menunjukkan variabilitas sejumlah data. Standar deviasi merupakan penyimpangan sejumlah data dari rata-ratanya. Tingginya skor standar deviasi menunjukkan sejumlah data yang terletak atau menyimpang jauh dari skor rata-rata. Varians merupakan kuadrat dari standar deviasi.

2. Pengkategorian Kriteria

Mengidentifikasi seberapa besar aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, digunakan rerata ideal (Mi) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai perbandingan. Data yang diperoleh dari siswa kemudian dikonversikan menjadi nilai kualitatif berdasarkan kategori. Skor yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai pada skala 4 (Nana Sudjana, 2016 : 122) ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Dimana harga M dan S_{Bi} tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 6. Konversi Skor Nilai Skala 4.

No	Interval Skor	Kategori
1	$M_i + 1,5.S_{bi} < X \leq M_i + 3.S_{bi}$	Sangat Tinggi
2	$M_i < X \leq M_i + 1,5 S_{bi}$	Tinggi
3	$M_i - 1,5.S_{bi} < X \leq M_i$	Rendah
4	$M_i - 3.S_{bi} < X \leq M_i - 1,5.S_{bi}$	Sangat Rendah

Keterangan Tabel:

X = Skor yang diperoleh dari penelitian

$M_i = \frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$S_{Bi} = \frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal – Skor Minimal ideal)

(Nana Sudjana, 2016:122)

Guna mempermudah proses selanjutnya hasil dari proses ini divisualisasikan dengan bentuk histogram.